

PENGARUH STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IBADAH SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH MLATI SLEMAN YOGYAKARTA



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

AGUS AWANG PAMUNGKAS

NIM. 08410220

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Awang Pamungkas

NIM : 08410220

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Yang menyatakan



Agus Awang Pamungkas

NIM. 08410220

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Agus Awang Pamungkas

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Agus Awang Pamungkas

NIM : 08410220

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* Terhadap Minat Belajar Dan prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ibadah Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.

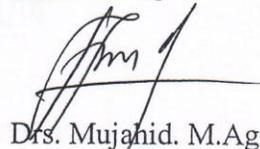
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Pembimbing



Drs. Mujahid. M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/56/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IBADAH SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH MLATI SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Agus Awang Pamungkas

NIM : 08410220

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 25 Februari 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Wujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 2 001

Yogyakarta, 18 MAR 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al- Insyiroh 6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya Persembahkan untuk Almamaterku

tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Agus Awang Pamungkas. Pengaruh Strategi *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Minat Belajar dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ibadah Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Latar belakang masalah, masalah lemahnya proses mengembangkan kemampuan berfikir, proses pembelajaran selama ini umumnya cenderung bersifat konvensional, masih mengedepankan proses pembelajaran yang pasif. Metode pembelajaran yang bersifat konvensional dianggap kurang memberi pengalaman belajar pada siswa serta kurang mengeksplorasi wawasan pengetahuan siswa, sikap dan prestasi siswa. Dari hasil observasi Minat Belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman yang belum optimal ditunjukkan dengan adanya siswa yang ramai sendiri pada saat pelajaran, diam-diam menggunakan handphone, terlambat masuk kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang respon terhadap materi, dan tidur di dalam kelas. Dilihat dari prestasinya diperoleh pada saat ulangan harian diketahui bahwa 68% siswa atau 19 siswa dari 29 secara keseluruhan masih belum mampu mencapai nilai KKM. Nilai rata-rata siswa 72, sedangkan nilai KKM yang harus dicapai 75.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian Quasi Eksperimen dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta yang jumlahnya 29 siswa/siswi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Uji Instrumen meliputi uji validitas, uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data menggunakan uji t-test.

Pelaksanaan strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran Ibadah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta, siswa diberikan *pre-test* pada awal pertemuan dan *post-test* pada akhir pertemuan. Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran walaupun siswa ramai tetapi memperhatikan setiap langkah-langkah dari dibentuknya kelompok, penomoran, menjawab pertanyaan, diskusi, presentasi sampai selesai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ibadah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta. Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* juga berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ibadah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta. Hal ini terlihat dari nilai Sig. (2-tailed) pada *equal variances assumed* adalah 0,001 atau $<0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan nilai *post-test* antara kedua kelompok. Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap minat belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran Ibadah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai sig $<0,05$ yaitu 0,000.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى الْهَوَاحِيهِ

أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan dalam kehidupan kita.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kami bisa melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan belajar dan juga menyusun tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak H. Suwadi, M. Ag. M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku dosen pembimbing, terimakasih atas ilmu, kesabaran, bimbingan, pengarahan dan waktu yang diberikan selama penulisan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak Munawar Khalil, M. Ag. Selaku Penasihat Akademik yang selalu memberikan saran dan dorongan semangat dalam studi dan penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Edi Purwanto, S.Pd. selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak M. Khodiq Al Fahmi selaku Guru mata pelajaran Ibadah yang telah membantu proses penelitian dan memberikan arahan-arahan selama penelitian berlangsung.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dorongan spiritual dan material serta nasehat yang mulia, semoga penulis dapat selalu berbakti kepada kalian.
9. Kakak-kakakku yang tak pernah henti memberikan motivasi kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini
10. Teman-teman yang selalu semangat bermasyarakat dan saling memberikan pengalaman-pengalaman terindah dalam komunitas ”*The Sleepers*” dan Aminatul

Hasanah tercinta yang selalu memberikan motivasi tanpa henti terimakasih atas dukungan dan doa kalian.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati kami mohon maaf dan saran yang dapat menjadikan karya ini lebih sempurna. Akhirnya, Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Penyusun

Agus Awang Pamungkas

NIM: 08410220

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
TRANSLITERASI	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis.....	21
G. Metode Penelitian.....	21

H. Sistematika Pembahasan	42
BAB II. GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH MLATI	
SLEMAN YOGYAKARTA	44
A. Letak Geografis	44
B. Sejarah Pendirian SMA Muhammadiyah Mlati	44
C. Struktur Organisasi	46
D. Visi Dan Misi	47
E. Keadaan Guru Dan Karyawan	48
F. Keadaan Siswa	49
G. Sarana Dan Fasilitas	51
BAB III. PELAKSANAAN STRATEGI <i>COOPERATIVE LEARNING</i> TIPE	
<i>NUMBERED HEAD TOGETHER</i> DALAM PEMBELAJARAN	
IBADAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BELAJAR	
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA	
MUHAMMADIYAH MLATI SLEMAN YOGYAKARTA	
	56
A. Rencana Pelaksanaan Strategi <i>Cooperative Learning</i> Tipe	
<i>Numbered Head Together</i>	56
B. Pelaksanaan Strategi <i>Cooperative Learning</i> Tipe	
<i>Numbered Head Together</i>	57
C. Pengaruh Strategi <i>Cooperative Learning</i> Tipe	
<i>Numbered Head Together</i> Terhadap Minat Belajar Siswa	61
D. Pengaruh Strategi <i>Cooperative Learning</i> Tipe	
<i>Numbered Head Together</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa	67
E. Pengaruh Strategi <i>Cooperative Learning</i> Tipe	
<i>Numbered Head Together</i> Terhadap Minat Belajar dan	
Prestasi Belajar siswa	72

BAB. V. PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Desain Nonequivalent Control Group Design	22
Tabel 2	Skor Alternatif Pengamatan Minat Siswa Belajar Ibadah.....	23
Tabel 3	Kisi- kisi Pre-test dan Post-test Pokok Bahasan Ibadah Haji Dan Umroh.....	24
Tabel 4	Data Validitas Instrumen Pre-test Prestasi Belajar Siswa.....	35
Tabel 5	Data Validitas Instrumen Post-test Prestasi Belajar Siswa	36
Tabel 6	Hasil Data Reliabilitas Pre-Test Siswa	37
Tabel 7	Hasil Data Reliabilitas Post-Test Siswa	37
Tabel 8	Data Homogenitas Prestasi Belajar Siswa.....	39
Tabel 9	Data Normalitas Prestasi Belajar Siswa.....	40
Tabel 10	Skor Alternatif Pengamatan Minat Siswa Belajar Ibadah	41
Tabel 11	Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah	49
Tabel 12	Data Uji kesamaan Mina Awal Siswa.....	61
Tabel 13	Analisis Data Minat Siswa Kelas Eksperimen	62
Tabel 14	Analisis Data Minat Siswa Kelas Kontrol.....	64
Tabel 15	Data Kesamaan Prestasi Awal Siswa.....	68
Tabel 16	Analisis Data Prestasi Siswa Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 17	Analisis Data Prestasi Siswa Kelas Kontrol	69
Tabel 18	Analisis Prestasi Belajar Siswa	71
Tabel 19	Analisis Uji Manova	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. Diagram hasil minat belajar siswa kelas eksperimen	63
Gambar.2. Diagram analisis hasil minat siswa kelas kontrol	64
Gambar.3. Diagram Analisis Data Prestasi Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

Lampiran 2 : Data Penelitian

Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 : Lain-Lain



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengantitik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	kha'	kh	Kadan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Esdan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengantitik di bawah)

ط	ta'	ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Tanda Panjang :

ا = ā
اي = ī
او = ū

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Pendidikan sebagai usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Problem yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran yang baik ialah apabila dapat memberi pengalaman-pengalaman yang terbaik bagi perkembangan siswa. Seorang guru harus mampu merancang pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai. Kemampuan merancang pembelajaran perlu dimiliki oleh seorang guru agar dapat mengantarkan siswa untuk menguasai materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan proses.

¹ Kemenag, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2008), hal.1.

Proses pembelajaran yang selama ini banyak dilakukan di kelas umumnya cenderung bersifat konvensional. Segala bentuk yang menopang kegiatan pembelajaran bersumber dari apa yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, sehingga sistem ataupun teknik pembelajaran selalu menganut kepada apa yang sudah menjadi pengalaman empiris, dan sedikit banyak bukan karena landasan teori mengenai sistem pembelajaran yang sistematis ataupun efisien. Walaupun dalam pelaksanaannya, proses yang konvensional seperti ini banyak memberikan efek positif terhadap orientasi pembelajaran itu sendiri, tetapi tentunya tidak ada salahnya jika dalam proses pembelajaran di kelas mencoba inovasi yang kiranya baru, bukan untuk menghilangkan sesuatu yang konvensional tersebut, melainkan untuk saling melengkapi apa yang menjadi kekurangan dari masing-masing hal tersebut. Metode pembelajaran yang bersifat konvensional dianggap kurang memberi pengalaman belajar pada siswa serta kurang mengeksplorasi wawasan pengetahuan siswa, sikap dan prestasi siswa. Seorang siswa akan mendapat kesulitan untuk menerima materi yang diajarkan apabila konsentrasi pada saat proses pembelajaran kurang optimal, sehingga juga sulit bagi siswa untuk menyimpan materi tersebut dalam ingatan/ memori/ kesan.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari Prestasi Belajar siswa. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah Prestasi Belajar yang optimal dan tinggi karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat. Namun

sering kali harapan itu tidak sejalan dengan realitasnya. Ada siswa yang mampu mendapatkan prestasi tinggi, tetapi ada pula siswa yang belum optimal dalam berprestasi. Seperti halnya yang terjadi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman yang belum semua siswa mampu mencapai batas ketuntasan minimal, khususnya dalam mata pelajaran Ibadah. Dari hasil observasi diketahui bahwa nilai KKM yang ditetapkan oleh guru kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman dalam mata pelajaran Ibadah sebesar 75. Pada saat ulangan harian diketahui bahwa 68% siswa atau 19 siswa dari 29 siswa Nilai rata-ratanya masih dibawah nilai KKM yaitu 72,4. Secara keseluruhan masih belum mampu mencapai nilai KKM.²

Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah Mlati Sleman, Minat Belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman yang belum optimal ditunjukkan dengan adanya siswa yang ramai sendiri pada saat pelajaran, diam-diam menggunakan handphone, terlambat masuk kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang respon terhadap materi, dan tidur di dalam kelas.³ Dari 29 siswa terdapat 70% siswa atau 20 siswa belum optimal.⁴ Pada hakikatnya setiap anak berminat untuk belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan Minat Belajar siswa. Materi pelajaran yang disampaikan dengan metode yang baik dan sesuai dengan kondisi siswa akan meningkatkan minat siswa untuk belajar, apabila minat belajar siswa sudah tinggi, maka

² Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ibadah pada hari Rabu, 25 September 2013 pukul 12.30

³ Hasil observasi kelas pada hari Rabu, 25 September 2013 pukul 09.00

⁴ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ibadah pada hari Rabu, 25 September 2013 pukul 12.30

semakin besar kemungkinan siswa dapat meraih hasil belajar dengan lebih baik.

Untuk meningkatkan Minat Belajar dan Prestasi Belajar dalam pembelajaran Ibadah di SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta dibutuhkan suatu alternatif strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa merasa tertarik. Dalam hal ini strategi pembelajaran yang aktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa, dengan menggunakan salah satu strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT), merupakan salah satu strategi pembelajaran *cooperative* yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar. Tipe pembelajarannya terdiri dari 4 langkah utama yaitu: penomoran, guru mengajukan permasalahan, berpikir bersama (diskusi kelompok) dan guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Dalam penelitian ini memilih tipe *Numbered Head Together* karena dalam teknik ini merupakan pembentukan kelompok yang dapat memberikan peluang untuk siswa saling bertukar pikiran, kerja sama, berkomunikasi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran Ibadah.

Berangkat dari fenomena tersebut penyusun mencoba melakukan eksperimentasi penggunaan strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered*

Head Together dalam pembelajaran Ibadah. Dengan harapan mampu menciptakan suasana kelas yang dinamis dan membangkitkan potensi siswa

Dengan demikian diharapkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Minat Belajar dan Prestasi Belajar Pada mata Pelajaran Ibadah Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta” ini turut memberikan sumbangsih dalam pemecahan problema yang dihadapi lembaga pendidikan, khususnya sekolah yang bersangkutan dan memperkaya khazanah keilmuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran Ibadah pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* terhadap Minat Belajar Ibadah pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* terhadap Prestasi Belajar Ibadah pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta?

4. Bagaimana pengaruh Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* terhadap Minat Belajar dan Prestasi Belajar Ibadah pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk:

- a. Mengetahui proses pelaksanaan Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran Ibadah pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui pengaruh Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* terhadap Minat belajar Ibadah pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.
- c. Mengetahui pengaruh Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* terhadap Prestasi Belajar Ibadah pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.
- d. Mengetahui pengaruh Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* terhadap Minat Belajar dan Prestasi Belajar Ibadah pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis, diharapkan hasil penelitian dapat menambah khasanah keilmuan tentang Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran Ibadah.

b. Secara praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di masa kuliah.
- b. Menambah kesiapan dan wawasan peneliti untuk menjadi pendidik.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya pencapaian tujuan sekolah sehingga sekolah mampu memenuhi tuntutan masyarakat untuk menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha meneliti tinjauan pustaka yang ada, yaitu penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti diantaranya ialah:

1. Skripsi yang disusun oleh Anni Khasanah Mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, yang berjudul "Penerapan Strategi *Cooperative Learning* tipe *Number Head Together*

untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII A MTs Muhammadiyah Tersono Batang”.⁵

Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana objek penelitian tersebut adalah mata pelajaran SKI.

2. Skripsi yang disusun Muhammad Agus Sahal dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2010, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Media Animasi Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Pada Materi Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA Negeri 1 Tayu-Pati Jawa Tengah”.⁶ Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh penggunaan media animasi terhadap minat dan prestasi belajar Biologi siswa di SMA Negeri 1 Tayu-Pati Jawa Tengah.

Dari kedua penelitian di atas mempunyai perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat. Dalam skripsi ini penulis menggunakan penelitian Quasi Eksperimen dan penelitian ini lebih menitik beratkan pada korelasi atau perbandingan antara dua variable, yaitu antara penggunaan strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dengan seberapa besar pengaruhnya terhadap minat belajar dan prestasi belajar .

⁵ Anni Khasanah, Penerapan Strategi Cooperative Learning tipe Number Head Together untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII A MTs Muhammadiyah Tersono Batang, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

⁶ Sahal, Agus. Pengaruh Media Animasi Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Pada Materi Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA Negeri 1 Tayu-Pati Jawa Tengah, *skripsi* , Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

Berdasarkan pengamatan perpustakaan yang penulis lakukan, penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Minat Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ibadah Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta” belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada skripsi yang senada dengan penelitian tersebut.

E. Landasan Teori

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi kepentingan untuk mengkolaborasikan pengembangan diri di dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran kooperatif, di mana di dalamnya terdapat usaha saling kerjasama dan kolaborasi. Pembelajaran *Cooperative* juga sangat penting dalam dunia kerja karena sebagian dilakukan secara kerjasama dan kelompok.

1. *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together*

a. *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.⁷ Terdapat empat unsur dalam pembelajaran kooperatif, yaitu adanya peserta, aturan, upaya belajar setiap anggota kelompok, dan tujuan yang akan dicapai.

⁷ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunankalijaga, 2009), hal. 161.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menerapkan sistem kelompok atau tim kecil. Setiap kelompok terdiri dari empat hingga enam siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda. Setiap anggota kelompok mempunyai saling ketergantungan dan memunculkan rasa tanggung jawab dalam memecahkan permasalahan.

Terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, seperti dijelaskan dibawah ini:⁸

1. Prinsip Ketergantungan positif (*positive interdependence*)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Untuk terciptanya kelompok kerja yang efektif, setiap anggota kelompok masing-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompoknya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anggotanya. Hakikat ketergantungan positif artinya tugas kelompok tidak mungkin bisa diselesaikan manakala ada anggota yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya, dan semua ini memerlukan kerjasama yang baik dari masing-masing anggota kelompok.

2. Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*)

Keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya untuk memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya.

⁸ *Ibid*, hal.166.

3. Interaksi tatap muka (*face to face promotion interactive*)

Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerjasama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan setiap masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing.

4. Partisipasi dan tatap muka (*participation communication*)

Dalam pembelajaran kooperatif dituntut untuk membimbing siswa agar dapat berkolaborasi, bersosialisasi antar anggota kelompok. Dengan demikian, dalam pembelajaran kooperatif, ketrampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide bukan mengkritik teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri dan berbagai sifat lain yang tidak hanya diasumsikan, tetapi secara sengaja diajarkan oleh guru.⁹

b. *Numbered Head Together*

Numbered Head Together (NHT) adalah suatu tipe pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktifitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang hasilnya dipresentasikan di depan kelas. *Numbered Head Together* (NHT) merupakan pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spenser Kagan (1993).

Langkah-langkah penerapan strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut:

⁹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.192.

1. Penomoran (*Numbering*)

Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 4 hingga 6 orang dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam tim tersebut memiliki nomor berbeda. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terdiri dari 40 orang dan terbagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah konsep yang dipelajari, maka tiap kelompok terdiri dari 8 orang. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor 1-8.¹⁰

2. Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan kepada setiap siswa, pertanyaannya dapat bervariasi, yang bersifat spesifik hingga bersifat umum. Memberikan kesempatan kelompok untuk berdiskusi dan menemukan jawabannya. Selanjutnya guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diterimanya. Hal tersebut dilakukan secara terus menerus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapatkan giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam,

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 92.

sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban dari pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.¹¹

3. Berfikir Bersama (*Numbered Head Together*)

Para siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut. Pembelajaran tipe NHT memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, pembelajaran tipe NHT juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama siswa.

4. Pemberian Jawaban (*Answering*)

Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.¹²

Tipe *Numbered Head Together* (NHT) mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan NHT adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebabkan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan.
- 2) Melatih siswa berani dalam menyampaikan pendapat dan berani bicara di dalam kelas.
- 3) Memotivasi dalam belajar.
- 4) Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai pendapat teman dalam kelompok.

Kelemahan tipe NHT ialah kesulitan dalam mengkondisikan kelas

¹¹ *Ibid*, hal.92.

¹² *Ibid*, hal. 67.

(pengelolaan kelas).

2. Metode Pembelajaran Konvensional

Dalam penelitian ini yang dimaksud pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang cenderung didominasi/dikuasai oleh guru dengan metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Kelebihan dari pembelajaran dengan metode ceramah adalah sebagai berikut.¹³

- a. Dapat menampung kelas besar, tiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendengarkan.
- b. Konsep yang diajarkan secara hierarki akan memberikan fasilitas belajar kepada siswa.
- c. Guru dapat memberi tekanan terhadap hal-hal penting, hingga waktu dan energi dapat digunakan sebaik mungkin.
- d. Isi silabus dapat disampaikan dengan mudah karena guru tidak harus menyesuaikan dengan kecepatan belajar siswa.
- e. Kekurangan atau tidak adanya buku pelajaran dan alat bantu pembelajaran, tidak menghambat dilaksanakannya pelajaran dengan ceramah.

Adapun kekurangan dari pembelajaran dengan metode ceramah adalah sebagai berikut.¹⁴

¹³ Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: FMIPA UPJ-JICA, 2001), hal. 170.

¹⁴ *Ibid.* hal. 170.

- a. Pelajaran berjalan membosankan, siswa menjadi pasif karena tidak berkesempatan menemukan sendiri yang diajarkan.
- b. Kepadatan konsep-konsep yang diberikan dapat berakibat siswa tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan.
- c. Pengetahuan yang diperoleh melalui ceramah lebih cepat terlupakan
- d. Ceramah menyebabkan belajar siswa menjadi belajar menghafal dan tidak menimbulkan pengertian.

3. Minat Belajar

Menurut Muhibbin Syah, minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keinginan yang besar terhadap sesuatu¹⁵. Sedangkan Menurut Winkel, minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu¹⁶.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas diketahui bahwa minat merupakan rasa ketertarikan atau keinginan terhadap sesuatu yang cenderung menetap. Selain itu minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu¹⁷.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2005), hal. 136

¹⁶ WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hal. 212.

¹⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 56.

Slameto mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang¹⁸.

Dari pengertian di atas diketahui minat dalam hal ini minat belajar yang dimiliki siswa sifatnya tetap dan diperhatikan terus-menerus dan disertai rasa senang. Menurut Suprijanto, minat belajar merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar¹⁹.

Sangat penting bagi siswa untuk mempunyai minat belajar tinggi agar bisa mencapai tujuan belajarnya yakni mencapai prestasi belajar yang tinggi. Menurut Abu Ahmadi ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu²⁰.

Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari berbagai macam hal. Dari penjelasan mengenai minat belajar di atas, maka dapat diketahui bahwa minat belajar yang dimiliki siswa dapat diukur dari hal-hal berikut:

- a. Cara anak mengikuti pelajaran
- b. Lengkap tidaknya catatan

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 57.

¹⁹ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 25.

²⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 83.

c. Memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran

Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Menurut Slameto, minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya²¹.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan untuk melakukan kegiatan belajar yang disertai dengan perhatian dan rasa senang. Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, dengan mengikuti pelajaran siswa memperhatikan guru, antusias dalam pelajaran atau tidak. Sedang Indikator minat siswa juga dilihat dari lengkap tidaknya catatan, dalam mengikuti pelajaran apakah mereka mencatat apa yang disampaikan oleh guru atau tidak. memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu, berarti siswa memahami serta memperhatikan tidaknya apa yang telah disampaikan oleh guru.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Bloom mengartikan tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain (ranah, kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali kedalam pembagian

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 57.

yang lebih rinci berdasarkan hirarkinya. Tujuan pendidikan meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.²² Aspek kognitif berisi hal-hal yang menyangkut aspek intelektual (pengetahuan), aspek afektif mengenai aspek nilai dan sikap, sedangkan psikomotorik menyangkut aspek ketrampilan. Dengan demikian, prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan aktual yang diukur berupa penguasaan pengetahuan sikap dan ketrampilan sebagai hasil dari proses belajar mengajar siswa.²³

Prestasi atau hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.²⁴

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi, prestasi belajar juga memiliki beberapa fungsi, antara lain:

²² Id.m.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, diunduh hari senin 3 Maret 2014 pukul 11.00 WIB

²³ Saefudin Anwar, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta:Liberty, 1987), hal. 58.

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.132.

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan asumsi bahwa para ahli psikologi menyebut sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum pada manusia.
- c. Prestasi belajar dijadikan indikator, daya serap, indikator intern dan ekstern, dan sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.²⁵

5. Pembelajaran Ibadah

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari.²⁶ Menurut Mulyasa, Pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu tersebut.²⁷

Pembelajaran Ibadah merupakan mata pelajaran dalam kurikulum sekolah Muhammadiyah yang menekankan pada pengenalan dan pemahaman tentang hukum syari'ah, yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan. Dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, pendidikan agama islam secara khusus

²⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remaja Karya, 1988), hal.3.

²⁶ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 13.

²⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal.100.

dipelajari secara sistematis dalam mata pelajaran Al Islam, kemuhammadiyah dan bahasa arab (ISMUBA)

Ruang lingkup kurikulum ISMUBA meliputi:

1. Al Qur'an/Al Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Ibadah/Mu'amalah
5. Tarikh
6. Kemuhammadiyah
7. Bahasa Arab

Pendidikan Al Islam tersebut diarahkan pada pengenalan, pemahaman, dan penghayatan serta pengamalan ajaran islam yang menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya sesuai dengan Al Qur'an dan As Sunnah.²⁸

F. Hipotesis

Hipotesis menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Nurul Zuriah didefinisikan sebagai alternative dugaan jawaban yang dibuat oleh penelitian bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya.²⁹

²⁸ Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, KTSP Pendidikan Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA), 2008.hal vii

²⁹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal 102

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap:

1. Minat Belajar pada mata pelajaran Ibadah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.
2. Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ibadah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.
3. Minat Belajar dan Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ibadah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta

G. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimental*) dengan desain "*Nonequivalent Control Group Design*" dengan pola rancangan sebagai berikut:

Tabel. 1.

Desain *Nonequivalent Control Group Design*³⁰

Kelompok	<i>Pre- test</i> (Observasi I)	Perlakuan (<i>treatment</i>)	<i>Post-test</i> (Observasi II)
E	O_1	X	O_2
K	O_3		O_4

Keterangan :

E = Kelompok eksperimen, kelompok yang dikenai perlakuan (*treatment*), menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together*.

K = Kelompok kontrol, kelompok yang dijadikan kontrol, pembanding bagi kelompok yang dikenai perlakuan, menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya-jawab).

O_1 = Nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen.

³⁰ Zuriyah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). hal 66.

- O₂ = Nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen.
O₃ = Nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol.
O₄ = Nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol.
X = Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together*.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Desain ini melibatkan 2 kelompok subjek, satu subjek di antaranya diberi perlakuan eksperimental yaitu dikenai tindakan (*treatment*) berupa tipe NHT, sedangkan subjek yang lainnya tidak diberi perlakuan dengan tipe NHT, melainkan menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya-jawab). Subjek yang dikenai perlakuan berlaku sebagai kelompok eksperimen sedangkan subjek yang di dalam proses pelaksanaan penelitian menggunakan metode konvensional berlaku sebagai kelompok/kelas kontrol. Dari pelaksanaan desain ini efek yang ditimbulkan oleh *treatment* pada kelompok eksperimen akan dibandingkan dengan hasil pada kelompok yang tidak dikenai perlakuan menggunakan tipe NHT.

Objek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses yang meliputi minat dan hasil pembelajaran Ibadah di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta dengan menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together*.

a. Minat belajar siswa

Data minat belajar diperoleh dengan menggunakan tabel pengamatan minat belajar siswa. Indikator minat yang digunakan sebagai acuan dalam pengamatan minat belajar siswa mata pelajaran ibadah ialah:

- 1). Cara anak mengikuti pelajaran.
- 2). Lengkap tidaknya catatan.
- 3). Memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran.

Pengidentifikasian untuk kecenderungan minat belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, peneliti menggunakan tiga kategori, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel.2.
Skor Alternatif Pengamatan Minat Siswa Belajar Ibadah

No.	Kategori indikator Minat	Skor
1.	Rendah	1
2.	Sedang	2
3.	Tinggi	3

Keterangan :

- 1 : Artinya minat belajar siswa tergolong rendah.
- 2 : Artinya minat belajar siswa tergolong sedang.
- 3 : Artinya minat belajar siswa tergolong tinggi.

Komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Jika rata-rata 1-1,67 maka minat belajar siswa rendah.
 - b) Jika rata-rata 1,68-2,34 maka minat belajar siswa sedang.
 - c) Jika rata-rata 2,35-3,00 maka minat belajar siswa tinggi.
- b. Prestasi belajar siswa

Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes, yang terdiri dari soal *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* dipergunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* dipergunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah

melalui serangkaian proses pembelajaran. Pemberian soal *pre-test* dan *post-test* dilakukan di kelas kontrol yang menggunakan metode belajar konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* pada proses pembelajarannya.

Tabel.3.

Kisi- kisi *Pre-test* dan *Post-test* Pokok Bahasan Ibadah Haji dan Umroh

No.	Indikator	Nomor Soal				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian Haji. • Menjelaskan rukun, syarat, wajib haji dan macam-macam haji • Menjelaskan tentang dam • Menjelaskan makna istithaah (mampu) dalam ibadah haji. • Membaca, menuliskan, menghafalkan bacaan talbiyah. • Menunjukkan proses pelaksanaan haji atau ber ihrom. 	1	2 10	3	4 7	10
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian Umroh • Menjelaskan hukum, syarat, rukun, dan wajib umroh. • mengidentifikasi perbedaan haji dan umrah • Menunjukkan prosesi Umroh. • Hikmah umroh 	11 14 16	12	18	13 17 19 15	10
JUMLAH		5	6	3	6	20

Kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* mengacu pada teori taksonomi bloom, Di dalam ranah kognitif terdiri dari C1 (*knowledge*), C2 (*application*), C3 (*analysis*), C4 (*Synthesis*). Dari materi ibadah Haji dan Umroh Bentuk soal C1 terdiri dari 5 soal, C2 sebanyak 6 soal, C3 sebanyak 3 soal, dan C4 sebanyak 6 soal. Apabila jawaban benar mendapat skor 1 dan jika jawaban salah mendapat skor 0.

$$nilai = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

3. Populasi Penelitian

Populasi yang dijadikan obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta yang jumlahnya 29 siswa/siswi. Sedangkan objek yang dijadikan penelitian sebanyak 100% dari populasi tersebut, yaitu 29 orang. Alasan semua populasi dijadikan responden karena jumlah responden tersebut tidak terlalu besar dan relatif terjangkau untuk diteliti, sekaligus untuk memperoleh data yang lebih akurat bila semua populasi dijadikan sebagai responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.³¹ Oleh karena itulah akhirnya diputuskan untuk menggunakan studi populasi.

³¹ Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 131.

Sebagaimana diketahui bahwa jumlah siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta pada tahun pelajaran 2013/ 2014 seluruhnya berjumlah 29 siswa yang terdiri dari kelas XI IPS berjumlah 19 siswa (kelas eksperimen) dan kelas XI IPA yang berjumlah 10 siswa (kelas kontrol).

4. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas atau Variabel Prediktor (*Independent Variabel*), sering diberi notasi X, merupakan variabel penyebab atau yang diduga memberikan suatu pengaruh atau efek terhadap peristiwa/ variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah tipe *Numbered Head Together* sebagai perlakuan (*treatment*).
- b. Variabel terikat atau variabel respons (*Dependent Variabel*) sering diberi notasi Y, dalam hal ini adalah O_2 dan O_4 , merupakan variabel yang ditimbulkan atau efek dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar dan prestasi belajar siswa.

5. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui kondisi siswa, kemudian menentukan jadwal yang digunakan untuk mengadakan penelitian.
- b. Peneliti menyusun RPP sebagai rancangan pembelajaran kedepan.

- c. Peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dalam penelitian ini kelas eksperimen menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.
 - d. Materi yang diajarkan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen sama.
 - e. Pada akhir pembelajaran Ibadah, siswa diberi *post-test*, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.
 - f. Peneliti mengamati minat belajar Ibadah terhadap metode yang digunakan.
6. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari soal tes (*pre-test* dan *post-test*), tabel pengamatan minat siswa terhadap metode yang digunakan dalam pembelajaran Ibadah.

a. Peneliti

Peneliti bertindak sebagai pelaksana dalam pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Observasi dan Wawancara

Selama proses kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru mata

pelajaran Ibadah dan kepala sekolah SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta kemudian dituangkan ke dalam lembar observasi sehingga dapat diketahui gambaran aktifitas yang dilakukan guru mata pelajaran Ibadah di SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta, selain itu untuk mengamati dan mencatat situasi yang ada yaitu letak geografis, sarana prasana yang dimiliki sekolah.

c. RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah-langkah pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan instrumen untuk memberi perlakuan pada sampel. Pada penelitian ini RPP yang digunakan ada dua jenis, yaitu RPP untuk kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together (NHT)* dan RPP untuk kelas kontrol yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode konvensional atau ceramah, yang masing-masing kelas terdiri atas 2 kali pertemuan.

d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes merupakan alat yang digunakan di dalam penilaian atau sebagai alat ujian. Sedangkan penilaian memberi informasi tentang hasil belajar yang telah disajikan, yang menggunakan tes sebagai alat untuk

mengevaluasinya. Di mana evaluasi tersebut merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana sasaran belajar suatu kursus atau serangkaian pelajaran dapat tercapai.

7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dalam penelitian metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat situasi yang ada yaitu letak geografis, sarana prasana yang dimiliki sekolah, dan keadaan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.

Lembar Observasinya antara lain, yaitu;

- 1) Letak geografis SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.
- 2) Situasi dan kondisi SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.
- 3) Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.
- 4) Minat siswa ketika mengikuti pembelajaran ibadah.
- 5) Strategi mengajar guru mata pelajaran ibadah.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang

digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes merupakan alat yang digunakan di dalam penilaian atau sebagai alat ujian. Sedangkan penilaian memberi informasi tentang hasil belajar yang telah disajikan, yang menggunakan tes sebagai alat untuk mengevaluasinya. Di mana evaluasi tersebut merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana sasaran belajar suatu kursus atau serangkaian pelajaran dapat tercapai.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

- 1) *Pre-test*, merupakan tes yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan (di awal pelajaran). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dikenai perlakuan (*treatment*), dalam hal ini dikenai perlakuan dengan tipe NHT.
- 2) *Post-test*, merupakan tes yang dilakukan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran (di akhir pelajaran). Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah dikenai perlakuan yaitu dengan tipe NHT. Di dalam pelaksanaannya, soal tes ini akan diberikan baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. *Pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini berupa soal pilihan ganda yang masing-masing berjumlah 20 butir/ item soal.

Penggunaan instrumen ini sebelumnya telah diteliti kevalidannya dengan menggunakan validitas isi dan validitas internal untuk digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan. Sebelumnya peneliti

berkonsultasi dengan pembimbing dan guru mata pelajaran Ibadah SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta untuk diteliti kesesuaian isi dari soal-soal apakah sesuai atau tidak. Selain itu dengan menggunakan referensi yang ada peneliti membuat kisi-kisi terlebih dahulu agar soal yang diberikan benar-benar sesuai dengan isi maupun tujuan pembelajaran. Validitas isi merupakan derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang diukur.³² Validitas isi dari soal yang diujikan dapat dilihat dengan membandingkan isi soal tes dengan isi materi. Apabila butir soal sesuai dengan isi materi berarti soal tersebut dapat dikatakan valid, namun jika butir soal tersebut tidak sesuai dengan isi materi maka soal tersebut tidak memenuhi syarat validitas isi.

Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung “*mission*” instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.³³

Dalam validitas instrumen secara internal ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu:³⁴

- a) Sebuah instrumen memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen.

³² Sukardi, ph. D, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 132.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 162

³⁴ *Ibid*, hal. 162-163

b) Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila faktor-faktor yang merupakan bagian dari instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen.

Validitas internal dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat korelasi antara butir soal yang satu dengan butir soal yang lain, yaitu antara butir soal dari awal sampai akhir memiliki hubungan dalam satu cakupan sub pokok bahasan, serta mempunyai variasi bentuk.

c. Wawancara

Interview atau wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Subjek yang akan diinterview adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran ibadah.

Pedoman wawancaranya diantaranya ialah:

- 1) Sejarah berdiri dan berkembang
- 2) Visi dan Misi

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 82.

- 3) Keadaan Guru, Staf dan Siswa SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta
- 4) Sarana dan fasilitas pendidikan
- 5) Visi dan Misi

8. Teknik Analisis Data

Penghitungan analisis data pada penelitian ini menggunakan uji t untuk data prestasi. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument dan uji prasyarat hipotesis. Uji prasyarat hipotesis terdiri dari *uji normalitas sebaran* dan *uji homogenitas varians*. Uji prasyarat dilakukan karena analisis data dengan uji t merupakan analisis statistika parameter dimana uji analisis tersebut mengasumsikan data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Adapun uji validitas instrument dan prasyarat hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS For Windows Seri-16.

a. Uji Validitas

Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ibadah di SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.

1. Hasil Uji Validitas Instrumen *Pre-test* Prestasi Belajar

Dari uji variabel prestasi belajar ibadah siswa yang terdiri dari 20 item soal, diperoleh hasil item yang valid sebanyak 17 item soal, dan yang tidak valid sebanyak 3 item soal.

Tabel. 4.
Data Validitas Instrumen *Pre-test* Prestasi Belajar Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12.0345	13.034	.369	.736
P2	12.1034	12.882	.379	.735
P3	12.2414	12.833	.357	.736
P4	12.3793	12.387	.495	.724
P5	11.8966	13.382	.400	.737
P6	11.9655	14.963	-.244	.774
P7	12.0345	12.963	.393	.734
P8	12.3103	12.936	.325	.739
P9	12.5517	13.113	.343	.738
P10	12.2069	12.884	.347	.737
P11	11.9310	13.067	.471	.731
P12	12.2414	12.904	.337	.738
P13	12.2069	13.027	.306	.741
P14	12.0690	12.852	.406	.733
P15	12.4138	12.680	.415	.731
P16	12.1724	12.862	.361	.736
P17	11.9655	13.820	.146	.751
P18	12.3103	12.722	.387	.734
P19	12.0690	12.995	.361	.736
P20	11.9655	14.749	-.174	.770

Dari penjelasan tabel diatas item soal no 6, 17, dan 20 dinyatakan tidak valid karena r kurang dari 0,3. Item soal yang tidak valid tidak digunakan untuk perhitungan berikutnya.

2. Hasil Uji Validitas Instrumen *Pre-test* Prestasi Belajar

Dari uji variable prestasi belajar ibadah siswa yang terdiri dari 20 item soal, diperoleh hasil item yang valid sebanyak 18 item soal.

Tabel. 5.
Data Validitas Instrumen *Post-test* Prestasi Belajar Siswa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	13.9655	12.106	.393	.770
P2	13.8621	12.195	.514	.765
P3	13.8276	12.648	.376	.773
P4	13.8276	12.719	.336	.775
P5	13.8621	12.266	.480	.767
P6	14.2759	11.921	.349	.773
P7	13.9655	13.249	-.005	.794
P8	14.2759	11.993	.327	.775
P9	14.2414	11.975	.332	.774
P10	14.1034	12.025	.341	.773
P11	13.8966	12.453	.334	.774
P12	14.1379	12.409	.216	.783
P13	14.1034	11.882	.386	.770
P14	14.1379	11.980	.345	.773
P15	13.8276	12.505	.456	.770
P16	14.2069	11.527	.472	.763
P17	14.1724	12.005	.330	.774
P18	13.8276	12.505	.456	.770
P19	14.0690	11.852	.410	.768
P20	13.8276	12.505	.456	.770

Dari 20 item soal terdapat 2 item tidak valid karena nilai *corrected item-total correlation* kurang dari 0,3 yaitu item soal nomor 7 dan nomor 12. Item soal yang tidak valid tidak digunakan untuk perhitungan berikutnya.

b. Reliabilitas

Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ibadah

a) Hasil Data Reliabilitas *Pre-Test* Belajar Siswa

Tabel. 6.
Hasil Data Reliabilitas *Pre-Test* Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	20

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,750. Karena lebih besar dari 0,6 maka instrumen reliabel. Syarat minimal suatu instrumen dikatakan reliabel adalah jika mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$.

b) Hasil Data Reliabilitas *Post-Test* Belajar Siswa

Nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,782. Karena lebih besar dari 0,6 maka instrumen reliabel.

Tabel. 7.
Hasil Data Reliabilitas *Post-Test* Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	20

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,782. Karena lebih besar dari 0,6 maka instrumen reliabel. Syarat minimal suatu instrumen dikatakan reliabel adalah jika mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$.

c. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui

sampel yang diamati dari populasi yang memiliki perbedaan atau persamaan varians. Tes statistik untuk uji signifikansi homogenitas ini adalah dengan uji F yaitu membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil.

Rumus Uji F adalah sebagai berikut: ³⁶

$$f_{hit} = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

Keterangan :

S_b^2 = Varians terbesar

S_k^2 = Varians terkecil

Harga f hitung kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan db pembilang ($nb-1$) dan db penyebut ($nk-1$). Kriteria pengujiannya adalah jika f hitung $< f$ tabel maka data yang diperoleh berdistribusi homogen, atau dengan analisis program komputer diperoleh $p > 0,05$.

a) Prestasi Belajar Siswa

Tabel. 8.
Data Homogenitas Prestasi Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre_Prestasi	.019	1	27	.892
Post_Prestasi	.334	1	27	.568

Nilai Sig. pada *pre-test* 0,892 dan *post-test* sebesar 0,568. Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig *pre-test* dan *post-test* $> 0,05$ sehingga data homogen.

³⁶ *Ibid*, hal 350.

2) Uji Normalitas Sebaran

Uji Normalitas Sebaran merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data prestasi belajar siswa. Uji yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *one sample Kolmogorov Smirnov*³⁷ dengan SPSS For Windows Seri-16.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Prestasi Belajar Siswa

Nilai *Asymp. Sig* pada *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Tabel. 9.
Data Normalitas Prestasi Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_Prestasi	Post_Prestasi
N		29	29
Normal Parameters ^a	Mean	62.3448	73.1034
	Std. Deviation	20.22953	16.99652
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.165
	Positive	.130	.085
	Negative	-.183	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.985	.889
Asymp. Sig. (2-tailed)		.287	.408

a. Test distribution is Normal.

Nilai *Asymp. Sig* pada *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, sehingga

³⁷ *Ibid*, hal 315.

dapat dilakukan penghitungan selanjutnya, yaitu uji hipotesis.

d. Uji Hipotesis

Teknik analisis data pada uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Minat

Analisa data hasil pengamatan minat belajar Ibadah dianalisis dengan menggunakan tiga kategori dari data observasi minat belajar, yaitu tinggi, sedang, dan rendah:

Tabel. 10.

Skor Alternatif Pengamatan Minat Siswa Belajar Ibadah

No.	Kategori indikator Minat	Skor
1.	Rendah	1
2.	Sedang	2
3.	Tinggi	3

Keterangan :

- 1 : Artinya minat belajar siswa tergolong rendah.
- 2 : Artinya minat belajar siswa tergolong sedang.
- 3 : Artinya minat belajar siswa tergolong tinggi.

2) Data tes (*pre-test* dan *post-test*) untuk ketuntasan belajar siswa

Data hasil *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dianalisis dengan *uji t*.

Tes statistik untuk *uji t* ini adalah dengan rumus sebagai berikut:³⁸

³⁸ *Ibid*, hal 357.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2}{N_x} + \frac{\sum Y^2}{N_y}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata hasil per kelompok

N = Banyaknya subjek

x = Deviasi setiap nilai x_1 dan x_2

y = Deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1 , t memiliki distribusi dengan ($db = N_x + N_y - 2$)

3) Uji Manova

Pengujian hipotesis menggunakan *multiple analysis of variance* atau manova. Analisis ini digunakan untuk melihat efek utama dan efek interaksi variabel katagori pada variabel dependen interval.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi, maka penulis mencoba membuat sistematika tentang tahap-tahap pembahasan serta hubungan antara bagian secara singkat. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian ini merupakan bagian yang berisi tentang persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama memuat isi skripsi yang terdiri dari empat bab, dan setiap babnya masing-masing terdiri dari sub-sub bab yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan gambaran umum tentang SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta yang mencakup letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan sarana dan fasilitas sekolah.

BAB III memuat pelaksanaan strategi *numbered head together* dan pengaruh strategi *numbered head together* terhadap minat belajar dan prestasi belajar ibadah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta.

BAB IV adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi tentang perlengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran Ibadah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta, siswa diberikan *pre-test* pada awal pertemuan dan *post-test* pada akhir pertemuan. Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran walaupun siswa ramai, mereka terlihat senang dan memperhatikan setiap langkah-langkah strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dari dibentuknya kelompok, penomoran, menjawab pertanyaan, diskusi, presentasi sampai selesai.
2. Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ibadah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, dilihat dari rata-rata minat awal kelas eksperimen 1,65 sedangkan kelas kontrol 1,63 dan rata-rata minat akhir kelas eksperimen 2,21 sedangkan kelas kontrol 1,87.

3. Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ibadah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai sig. (2 tailed) pada equal variances assumed adalah 0,001 atau $<0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan nilai post-test antara kedua kelompok.
4. Strategi *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap minat belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran Ibadah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai sig $<0,05$ yaitu 0,000.

B. Saran- Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka berikut ini penulis ajukan beberapa saran semoga dapat bermanfaat.

1. Setelah mengetahui Berpengaruhnya strategi terhadap minat dan prestasi belajar siswa, diharapkan guru dapat lebih meningkatkan lagi kompetensi yang mereka miliki dari yang masih kurang menjadi lebih baik lagi. Hal itu sangat penting karena strategi ternyata berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu juga Bagi guru disarankan untuk mencoba menerapkan pembelajaran Ibadah *Strategi Numbered Head Together* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pada beberapa materi pokok yang sesuai guna melihat pengaruh minat dan prestasi belajar siswa.

2. Pemilihan suatu metode pembelajaran hendaknya selalu disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, sifat materi, kemampuan guru, anak didik, situasi dan kondisi berlangsungnya pengajaran, fasilitas yang tersedia, waktu yang tersedia, kebaikan dan kekurangan suatu metode.
3. Penelitian tentang penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran Ibadah masih harus ditingkatkan oleh para calon sarjana Pendidikan Agama Islam, agar pembelajaran Ibadah pada masa mendatang bisa lebih efektif dan efisien lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zaenal. 1988. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Karya.
- Kemenag. 2008. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunankalijaga.
- Id.m.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, diunduh hari senin 3 Maret 2014 pukul 11.00 WIB
- Khasanah, Anni. 2009. Penerapan Strategi Cooperatif Learning tipe Number Head Together untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII A MTs Muhammadiyah Tersono Batang, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- M. Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Saefudin, Anwar. 1987. *Tes Prestasi: fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Liberty.
- Sahal, Agus. 2010. Pengaruh Media Animasi Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Pada Materi Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA Negeri 1 Tayu-Pati Jawa Tengah, *skripsi* , Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cetakan 13, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suherman, Erman. Dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UPJ-JICA.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning. Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, Ph. D. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- WS. Winkel. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

JADWAL AGENDA PENELITIAN

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Rabu, 14 Februari 2013	Observasi Sekolah
2	Jumat, 20 September 2013	Datang ke sekolah bertemu dengan kepala sekolah untuk minta ijin dan menyerahkan surat ijin dari fakultas, gubernur dan Bappeda
3.	Jumat, 20 September 2013	Wawancara dengan kepala sekolah
4	Rabu, 25 September 2013	<ul style="list-style-type: none">- Observasi kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas control- Mengamati minat siswa dalam belajar mata pelajaran ibadah.- Wawancara dengan guru mata pelajaran ibadah.
5	Rabu, 23 Oktober 2013	Pertemuan ke-1 memberi <i>pre-test</i> dilanjutkan pelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi <i>Numbered Head Together</i> (NHT)
6	Kamis, 24 Oktober 2013	Memberi <i>pre-test</i> di kelas control kemudian dilanjutkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah.
7	Rabu, 30 Oktober 2013	Pertemuan ke-2 di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dan diberi post-test
8	Kamis, 31 Oktober 2013	Pertemuan ke-2 siswa kelas kontrol diberi post-test

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kls. Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ibadah
Pokok Bahasan : Ibadah Haji dan Umroh
Kelas/ Semester : XI IPS/ Ganjil
Pertemuan Ke : 1 (Satu)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami ibadah haji dan umrah

B. KOMPETENSI DASAR

Memahami ketentuan haji

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan hukum haji
2. Siswa dapat menjelaskan syarat haji
3. Siswa dapat menjelaskan macam- macam haji, rukun, dan wajib haji.
4. Siswa dapat membaca dan menghafalkan bacaan talbiyah
5. Siswa dapat menjelaskan prosesi pelaksanaan haji.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dilakukan dengan Strategi *Numbered Head Together* (NHT) diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian dan hukum haji
2. Menjelaskan syarat haji.
3. menjelaskan macam- macam haji, rukun, dan wajib haji.
4. membaca dan menghafalkan bacaan talbiyah
5. menjelaskan prosesi pelaksanaan haji

E. MATERI AJAR

1. Pengertian dan hukum haji
2. Syarat haji.
3. Macam- macam haji, rukun, dan wajib haji.

4. Bacaan talbiyah
5. Proses pelaksanaan ibadah haji

F. ALOKASI WAKTU

2 X 40 Menit

G. METODE PEMBELAJARAN

1. *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka mata pelajaran dengan salam dan do'a. - Presensi kehadiran dan pengondisian kelas. - Peneliti memberikan soal <i>pre-test</i> untuk dikerjakan siswa. - Peneliti menerangkan tentang model pembelajaran tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) yang akan dipakai dalam pembelajaran. - Guru memberikan apersepsi. - Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. 	30
b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Penomoran (<i>Numbering</i>) - Guru dibantu peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok, masing- masing kelompok terdiri atas 4-5 anggota yang heterogen. - Guru menyuruh siswa untuk bergabung dengan kelompok masing- masing. 	40

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dibantu peneliti membagikan kertas undian nomor kepada masing- masing kelompok, tiap kelompok memperoleh kertas undian nomor 1,2,3,4,dan 5. - Guru menyuruh siswa untuk mencatat nomor yang mereka dapat. - Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang haji. - Guru dengan dibantu oleh pengamat membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). - Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan pertanyaan yang ada di LKS tentang Haji. - Guru dibantu pengamat memantau kegiatan siswa selama diskusi kelompok. - Guru menunjuk siswa dengan menyebutkan salah satu nomor anggota kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. - Siswa yang tertunjuk harus mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok, sedangkan kelompok yang lain menyimak jawaban dan siap untuk memberikan komentar atau jawaban lain bila terdapat perbedaan. - Guru membimbing jalannya presentasi agar lebih mendalam sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban sebagai pengetahuan utuh. 	
--	--	--

c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi haji yang belum mereka pahami. - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang pokok materi yang telah dipelajari. - Guru memberikan kuis untuk dikerjakan oleh setiap siswa. - Guru menginformasi kepada siswa bahwa pada pertemuan berikutnya akan dipelajari tata cara haji. - Guru menutup proses pembelajaran dengan doa dan salam. 	10
-------------------	---	----

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kuis

J. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat:

spidol, white board, penghapus.

Sumber belajar:

LKS

Agus Suroyo, *Pendidikan Ibadah /Mu'amalah*. 2012. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Peneliti

Agus Awang Pamungkas

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(Kls. Eksperimen)

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ibadah

Pokok Bahasan : Ibadah Haji dan Umroh

Kelas/ Semester : XI IPS/ Ganjil

Pertemuan Ke : 2 (dua)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami ibadah haji dan umrah

B. KOMPETENSI DASAR

Memahami ketentuan Umroh

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Umroh
2. Siswa dapat menjelaskan hukum, rukun dan wajib umroh
3. Siswa dapat menunjukkan prosesi umroh
4. Siswa dapat mengidentifikasi perbedaan haji dan umrah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dilakukan dengan Strategi *Numbered Head Together* (NHT) diharapkan siswa dapat

1. menjelaskan pengertian Umroh
2. menjelaskan hukum, rukun dan wajib umroh
3. menunjukkan prosesi umroh
4. mengidentifikasi perbedaan haji dan umrah

E. MATERI AJAR

1. Pengertian Umroh
2. Hukum, rukun dan wajib umroh
3. Langkah- langkah prosesi umroh
4. Perbedaan haji dan umroh

F. ALOKASI WAKTU

2 X 40 Menit

G. METODE PEMBELAJARAN

Cooperative Learning tipe *Numbered Head Together*(NHT)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Membuka mata pelajaran dengan salam dan do'a- Presensi kehadiran dan pengondisian kelas- Guru memberikan apersepsi.- Guru memberikan motivasi kepada siswa kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	10
b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Penomoran (<i>Numbering</i>)- Guru dibantu peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok, masing- masing kelompok terdiri atas 4-5 anggota yang heterogen.- Guru menyuruh siswa untuk bergabung dengan kelompok masing- masing.- Guru dibantu peneliti membagikan kertas undian nomor kepada masing- masing kelompok, tiap kelompok memperoleh kertas undian nomor 1,2,3,4,dan 5.- Guru menyuruh siswa untuk mencatat nomor yang mereka dapat.- Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang umroh.- Guru dengan dibantu oleh peneliti	40

	<p>membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan pertanyaan yang ada di LKS tentang Umroh. - Guru dibantu peneliti memantau kegiatan siswa selama diskusi kelompok. - Guru menunjuk siswa dengan menyebutkan salah satu nomor anggota kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. - Siswa yang tertunjuk harus mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok, sedangkan kelompok yang lain menyimak jawaban dan siap untuk memberikan komentar atau jawaban lain bila terdapat perbedaan. - Guru membimbing jalannya presentasi agar lebih mendalam sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban sebagai pengetahuan utuh. 	
<p>c. Kegiatan Akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi haji yang belum mereka pahami. - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang pokok materi yang telah dipelajari. - Peneliti memberikan soal <i>post-test</i> untuk dikerjakan oleh setiap siswa. - Guru mengkonfirmasi kepada siswa. - Guru menutup proses pembelajaran 	<p>30</p>

	dengan doa dan salam.	
--	-----------------------	--

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Kuis

J. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat:

spidol, white board, penghapus.

Sumber belajar:

LKS

Agus Suroyo, *Pendidikan Ibadah /Mu'amalah*. 2012. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.

Yogyakarta, 30 Oktober 2013

Peneliti

Agus Awang Pamungkas

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kls. Kontrol

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ibadah
Pokok Bahasan : Ibadah Haji dan Umroh
Kelas/ Semester : XI IPA/ Ganjil
Pertemuan Ke : 1 (Satu)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami ibadah haji dan umrah

B. KOMPETENSI DASAR

Memahami ketentuan haji

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan hukum haji
2. Siswa dapat menjelaskan syarat haji
3. Siswa dapat menjelaskan macam- macam haji, rukun, dan wajib haji
4. Siswa dapat membaca dan menghafalkan bacaan talbiyah
5. Siswa dapat menjelaskan prosesi pelaksanaan haji.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dilakukan diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan hukum haji
2. Menjelaskan syarat haji.
3. menjelaskan macam- macam haji, rukun, dan wajib haji.
4. membaca dan menghafalkan bacaan talbiyah
5. menjelaskan prosesi pelaksanaan haji.

E. MATERI AJAR

1. Pengertian dan hukum haji
2. Syarat haji.
3. macam- macam haji, rukun, dan wajib haji.
4. Bacaan talbiyah

5. Proses pelaksanaan ibadah haji

F. ALOKASI WAKTU

2 X 40 Menit

G. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Membuka mata pelajaran dengan salam dan do'a- Presensi kehadiran dan pengondisian kelas- Guru memberikan apersepsi.- Peneliti memberikan soal <i>pre-test</i> untuk dikerjakan siswa	30
b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan materi tentang Haji; pengertian, syarat, rukun, dan wajib haji.- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.	45
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none">- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang pokok materi yang telah dipelajari.- Guru mengkonfirmasi kepada siswa.- Guru menutup proses pembelajaran dengan doa dan salam.	5

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tertulis

J. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat:

spidol, white board, penghapus.

Sumber belajar:

Agus Suroyo, *Pendidikan Ibadah /Mu'amalah*. 2012. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.

Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Peneliti

Agus Awang Pamungkas



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah Mlati Sleman Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ibadah

Pokok Bahasan : Ibadah Haji dan Umroh

Kelas/ Semester : XI IPA/ Ganjil

Pertemuan Ke : 2 (dua)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami ibadah haji dan umrah

B. KOMPETENSI DASAR

Memahami ketentuan Umroh

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Umroh
2. Siswa dapat menjelaskan hukum, rukun dan wajib umroh
3. Siswa dapat menunjukkan prosesi umroh
4. Siswa dapat mengidentifikasi perbedaan haji dan umrah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dilakukan diharapkan siswa dapat:

1. menjelaskan pengertian Umroh
2. menjelaskan hukum, rukun dan wajib umroh
3. menunjukkan prosesi umroh
4. mengidentifikasi perbedaan haji dan umrah

E. MATERI AJAR

1. Pengertian Umroh
2. Hukum, rukun dan wajib umroh
3. Langkah- langkah prosesi umroh
4. Perbedaan haji dan umroh

F. ALOKASI WAKTU

2 X 40 Menit

G. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Membuka mata pelajaran dengan salam dan do'a- Presensi kehadiran dan pengondisian kelas- Guru memberikan apersepsi.	5
b. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan materi tentang Umroh beserta tata caranya.- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.	45
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none">- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang pokok materi yang telah dipelajari.- Guru mengkonfirmasi kepada siswa.- Peneliti memberikan soal <i>post-test</i> untuk dikerjakan siswa.- Guru menutup proses pembelajaran dengan doa dan salam.	30

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Soal tertulis.

J. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat:

spidol, white board, penghapus.

Sumber belajar:

Agus Suroyo, *Pendidikan Ibadah /Mu'amalah*. 2012. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.

Yogyakarta, 31 Oktober 2013

Peneliti

Agus Awang Pamungkas



Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

LEMBAR KERJA SISWA

Materi

- Ibadah Haji dan Umroh

Tujuan

1. Menjelaskan pengertian dan hukum haji
2. Menjelaskan syarat haji.
3. menjelaskan macam- macam haji, rukun haji, wajib haji.
4. Membaca dan menghafal bacaan talbiyah.
5. Menunjukkan langkah- langkah proses pelaksanaan haji.

Langkah Kerja

1. Bergabunglah dengan kelompokmu.
2. Bacalah dengan seksama buku yang diberikan oleh guru
3. Diskusikan pertanyaan sesuai dengan nomor yang dimiliki siswa, meliputi:
 - 1) Pengertian haji dan Hukum haji
 - 2) Syarat haji
 - 3) Macam- macam haji, Rukun haji, Wajib haji.
 - 4) Menjelaskan kalimat talbiyah
 - 5) Menjelaskan prosesi pelaksanaan haji
4. Diskusikan permasalahan yang anda baca dan pastikan kelompok anda paham dengan yang anda kerjakan.
5. Setelah selesai, siswa yang ditunjuk nomornya oleh guru mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

SELAMAT MENGERJAKAN

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

LEMBAR KERJA SISWA

Materi

- Ibadah Haji dan Umroh

Tujuan

1. Menjelaskan pengertian Umroh
2. Menjelaskan hukum, rukun dan wajib umroh
3. Menunjukkan prosesi umroh
4. Mengidentifikasi perbedaan haji dan umrah

Langkah Kerja

1. Bergabunghlah dengan kelompokmu
2. Bacalah dengan seksama buku yang diberikan oleh guru
3. Buatlah resum atau ringkasan materi secara kelompok tentang apa yang telah anda baca, meliputi:
 - 1) Pengertian dan hukum Umroh
 - 2) Rukun Umroh,
 - 3) wajib Umroh
 - 4) Langkah- langkah prosesi umroh.
 - 5) Perbedaan haji dan umroh.
4. Diskusikan permasalahan yang and abaca dan pastikan kelompok anda paham dengan yang anda kerjakan.
5. Setelah selesai, siswa yang yang ditunjuk nomornya oleh guru mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

SELAMAT MENGERJAKAN

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR MATA PELAJARAN IBADAH

Hari, Tanggal :

Observer :

NO	NAMA SISWA	A	B	C	JUMLAH
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Skor diisi dengan angka 1,2, dan 3 dengan ketentuan sebagai berikut:

- A. Cara anak mengikuti pelajaran
 - 1. Tidak semangat dalam mengikuti pelajaran
 - 2. Kadang- kadang semangat dalam mengikuti pembelajaran
 - 3. Selalu semangat dalam pembelajaran.
- B. Lengkap tidaknya catatan,
 - 1. Tidak pernah mencatat materi pelajaran yang diterangkan
 - 2. Kadang- kadang mencatat materi pelajaran yang diterangkan
 - 3. Selalu mencatat materi pelajaran yang diterangkan
- C. Memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran.
 - 1. Tidak pernah memperhatikan saat pelajaran.
 - 2. Kadang- kadang memperhatikan saat pelajaran.
 - 3. Selalu memperhatikan saat pelajaran

KISI- KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Standar Kompetensi : Memahami ibadah haji dan umrah

Kompetensi dasar : 3.1. Memahami ketentuan haji
3.2. Memahami ketentuan umrah

Materi Pokok : Ibadah Haji dan Umroh

No	Indikator	Nomor Soal				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian Haji. • Menjelaskan rukun, syarat, wajib haji dan macam-macam haji • Menjelaskan tentang dam • Menjelaskan makna istithaah (mampu) dalam ibadah haji. • Membaca, menuliskan, menghafalkan bacaan talbiyah. • Menunjukkan proses pelaksanaan haji atau ber ihrom. 	1	2 10	3	4 7	10
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian Umroh • Menjelaskan hukum, syarat, rukun, dan wajib umroh. • mengidentifikasi perbedaan haji dan umrah • Menunjukkan prosesi Umroh. • Hikmah umroh 	11 14 16	12	18	13 17 19 15	10
JUMLAH		5	6	3	6	20

SOAL PRE-TEST

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan A, B, C, D atau E untuk menjawab soal- soal dibawah ini.

- Menurut bahasa haji berarti “ al qashdu” artinya adalah
 - Menyengaja
 - Berkunjung
 - Menghadap
 - Bermaksud
 - Mengunjungi ka’bah
 - Segala sesuatu yang harus dilakukan oleh seseorang yang melaksanakan ibadah haji dan jika tidak melakukannya baik sebagian atau seluruhnya maka hajinya tidak sah disebut
 - Syarat wajib haji
 - Wajib haji
 - Sunah haji
 - Rukun haji
 - Pengertian haji
 - Melaksanakan rangkaian ibadah haji dahulu baru kemudian melaksanakan umroh disebut
 - Haji qiran
 - Haji ifrad
 - Haji tamatu’
 - Haji mabrur
 - Haji umroh
 - Dibawah ini adalah bagian dari pelaksanaan haji:
 - Wukuf di arafah
 - Mabit di muzdalifah
 - Ihrom
 - Melempar jumroh aqobah di Mina
 - Melakukan thawaf ifadah
 - Melempar jumroh ula, wustha, dan aqobah
 - Sa’i
 - Tahallul Tsani
 - Hukum melaksanakan ibadah haji adalah wajib ‘ain bagi setiap orang islam yang *istithaah*, yang dimaksud istithaah adalah
 - Tua
 - Miskin
 - Muda
 - Bangsawan
 - Mampu
 - Bacaan diatas merupakan bacaan
 - Istighfar
 - Tasbih
 - Talbiyah
 - Al fatihah
 - Doa keluar rumah
 - Seseorang pria saat melaksanakan ibadah haji menggunakan pakaian yang berjahit maka dia wajib membayar
 - Hutang
 - Haji
 - Dam
 - Zakat
 - infaq
 - Yang dilakukan oleh para jemaah haji saat berada di Mina adalah
 - Melempar jumroh ula, wustha, dan aqobah.
 - Melempar jumrah aqabah
 - Sa’i
 - Tahallul
 - Wukuf
 - Miqat yang berkaitan dengan waktu yaitu waktu pelaksanaan ihram untuk ibadah haji disebut....
 - Miqat makani
 - Miqat zabani
 - Sa’i
 - Tahallul
 - Miqat zamani
- Susunan prosesi pelaksanaan haji yang tepat adalah
- 3-1-2-6-4-5-7-8
 - 3-1-2-4-6-5-7-8
 - 3-2-1-4-6-5-7-8
 - 3-5-7-8-1-2-4-6
 - 3-7-4-6-5-7-8-1

10. Menghalalkan pada dirinya apa yang sebelumnya diharamkan karena sedang melakukan ihram merupakan pengertian dari
- Ihram
 - Sa'i
 - Wuquf
 - Tahallul
 - Thawaf
11. Umroh berasal dari kata "Al-i'timar", yang berarti
- Bermusyawarah
 - Berziarah
 - Berkunjung
 - Bersilaturahmi
 - Berlibur
12. Hal- hal dibawah ini termasuk kepada rukun umroh, *kecuali*
- Melempar jumrah
 - Melakukan sa'i
 - Ihram serta berniat
 - Mencukur atau menggunting rambut
 - tertib
13. Perbedaan haji dan umrah jika dilihat dari sisi rukunnya terdapat perbedaan pada rukun
- Ihram
 - Sa'i
 - Thawaf ifdlah
 - Wukuf
 - Tahallul
14. Hukum melaksanakan umrah adalah
- Makruh
 - Mubah
 - Haram
 - Sunah
 - Wajib
15. Berikut ini hal- hal yang dilakukan saat umrah:
- Mandi
 - Mengucap niat umrah dari miqat
 - Menuju makkah sambil memperbanyak membaca talbiyah
 - Memakai pakaian ihram dari miqat masing-masing
 - Thawaf umrah
 - Tahallul
 - Sa'i
16. Yang termasuk wajib umroh adalah
- Ihram
 - Melempar jumrah
 - Thawaf
 - Wukuf di arafah
 - Tahallul
17. Haji dibatasi oleh waktu sedangkan pada umrah tidak dapat ketentuan waktu, hal itu merupakan perbedaan antara haji dan umrah dilihat dari
- Sisi rukunnya
 - Sisi tempat
 - Sisi waktu
 - Sisi kegiatan
 - Sisi acara
18. Setelah melakukan ihram di miqat para jamaah umrah melakukan
- Sa'i
 - Tahallul
 - Memakai pakaian ihram
 - Melempar jumrah
 - Menuju makkah perbanyak membaca talbiyah
19. Keadaan dibawah ini yang paling tepat menggambarkan perbandingan ibadah umroh dan ibadah haji adalah
- Persis sama dengan ibadah haji
 - Berbeda sama sekali dengan ibadah haji
 - Terdapat persamaan dan perbedaan dengan ibadah haji.
 - Mirip dengan ibadah haji
 - Tidak mirip sama sekali dengan ibadah haji.
20. Dibawah ini yang merupakan hikmah haji dan umroh adalah
- Menumbuhkan rasa iba
 - Menambahkan gelar haji di depan namanya
 - Ibadah yang membuat fisik dan mental menjadi kuat
 - Menumbuhkan kepedulian sosial
 - Mendapatkan tambahan risky

Urutan yang tepat alur pelaksanaan ibadah haji adalah

SELAMAT MENGERJAKAN

KUNCI JAWABAN SOAL PRE- TEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. D | 12. A |
| 3. A | 13. D |
| 4. B | 14. E |
| 5. E | 15. B |
| 6. C | 16. A |
| 7. C | 17. C |
| 8. B | 18. E |
| 9. E | 19. C |
| 10. D | 20. D |

KUNCI JAWABAN POST- TEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. A | 12. A |
| 3. E | 13. A |
| 4. C | 14. D |
| 5. D | 15. E |
| 6. B | 16. B |
| 7. C | 17. E |
| 8. E | 18. C |
| 9. B | 19. D |
| 10. D | 20. C |

SOAL POST-TEST

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan A, B, C, D atau E untuk menjawab soal- soal dibawah ini.

1. Melaksanakan rangkaian ibadah haji dahulu baru kemudian melaksanakan umroh disebut
 - a. Haji qiran
 - b. Haji ifrad
 - c. Haji tamat'
 - d. Haji mabrur
 - e. Haji umroh
2. Menurut bahasa haji berarti " al qashdu" artinya adalah
 - a. Menyengaja
 - b. Berkunjung
 - c. Menghadap
 - d. Bermaksud
 - e. Mengunjungi ka'bah
3. Hukum melaksanakan ibadah haji adalah wajib 'ain bagi setiap orang islam yang *istithaah*, yang dimaksud istithaah adalah
 - a. Tua
 - b. Miskin
 - c. Muda
 - d. Bangsawan
 - e. Mampu
4. Bacaan diatas merupakan bacaan
 - a. Istighfar
 - b. Tasbih
 - c. Talbiyah
 - d. Al fatihah
 - e. Doa keluar rumah
5. Segala sesuatu yang harus dilakukan oleh seseorang yang melaksanakan ibadah haji dan jika tidak melakukannya baik sebagian atau seluruhnya maka hajinya tidak sah disebut
 - a. Syarat wajib haji
 - b. Wajib haji
 - c. Sunah haji
 - d. Rukun haji
 - e. Pengertian haji
6. Dibawah ini adalah bagian dari pelaksanaan haji:
 1. Wukuf di arafah
 2. Mabit di muzdalifah
 3. Ihrom
 4. Melempar jumroh aqobah di Mina
 5. Melakukan thawaf ifadah
 6. Melempar jumroh ula, wustha, dan aqobah
 7. Sa'i
 8. Tahallul TsaniSusunan prosesi pelaksanaan haji yang tepat adalah
 - a. 3-1-2-6-4-5-7-8
 - b. 3-1-2-4-6-5-7-8
 - c. 3-2-1-4-6-5-7-8
 - d. 3-5-7-8-1-2-4-6
 - e. 3-7-4-6-5-7-8-1
7. Seseorang pria saat melaksanakan ibadah haji menggunakan pakaian yang berjahit maka dia wajib membayar
 - a. Hutang
 - b. Haji
 - c. Dam
 - d. Zakat
 - e. infaq
8. Miqat yang berkaitan dengan waktu yaitu waktu pelaksanaan ihram untuk ibadah haji disebut....
 - a. Miqat makani
 - b. Miqat zabani
 - c. Sa'i
 - d. Tahallul
 - e. Miqat zamani
9. Yang dilakukan oleh para jemaah haji saat berada di Mina adalah
 - a. Melempar jumroh ula, wustha, dan aqobah.
 - b. Melempar jumrah aqabah
 - c. Sa'i

- d. Tahallul
e. Wukuf
10. Menghalalkan pada dirinya apa yang sebelumnya diharamkan karena sedang melakukan ihram merupakan pengertian dari
a. Ihram
b. Sa'i
c. Wuquf
d. Tahallul
e. Thawaf
11. Umroh berasal dari kata "Al-i'timar", yang berarti
a. Bermusyawarah
b. Berziarah
c. Berkunjung
d. Bersilaturahmi
e. Berlibur
12. Yang termasuk wajib umroh adalah
a. Ihram
b. Melempar jumrah
c. Thawaf
d. Wukuf di arafah
e. Tahallul
13. Hal- hal dibawah ini termasuk kepada rukun umroh, *kecuali*
a. Melempar jumrah
b. Melakukan sa'i
c. Ihram serta berniat
d. Mencukur atau menggunting rambut
e. tertib
14. Perbedaan haji dan umrah jika dilihat dari sisi rukunnya terdapat perbedaan pada rukun
a. Ihram
b. Sa'i
c. Thawaf ifdlah
d. Wukuf
e. Tahallul
15. Hukum melaksanakan umrah adalah
a. Makruh
b. Mubah
c. Haram
d. Sunah
e. Wajib
16. Berikut ini hal- hal yang dilakukan saat umrah:
1. Mandi
2. Mengucap niat umrah dari miqat
3. Menuju makkah sambil memperbanyak membaca talbiyah
4. Memakai pakaian ihram dari miqat masing-masing
5. Thawaf umrah
6. Tahallul
7. Sa'i
- Urutan yang tepat alur pelaksanaan ibadah haji adalah
a. 1-2-4-3-5-7-6
b. 1-4-2-3-5-7-6
c. 1- 4-2-5-3-7-6
d. 1- 2-4-5-3-7-6
e. 1- 3-4-2-5-7-6
17. Setelah melakukan ihram di miqat para jamaah umrah melakukan
a. Sa'i
b. Tahallul
c. Memakai pakaian ihram
d. Melempar jumrah
e. Menuju makkah perbanyak membaca talbiyah
18. Haji dibatasi oleh waktu sedangkan pada umrah tidak dapat ketentuan waktu, hal itu merupakan perbedaan antara haji dan umrah dilihat dari
a. Sisi rukunnya
b. Sisi tempat
c. Sisi waktu
d. Sisi kegiatan
e. Sisi acara
19. Dibawah ini yang merupakan hikmah haji dan umroh adalah
a. Menumbuhkan rasa iba
b. Menambahkan gelar haji di depan namanya
c. Ibadah yang membuat fisik dan mental menjadi kuat
d. Menumbuhkan kepedulian sosial
e. Mendapatkan tambahan risky
20. Keadaan dibawah ini yang paling tepat menggambarkan perbandingan ibadah umroh dan ibadah haji adalah
a. Persis sama dengan ibadah haji
b. Berbeda sama sekali dengan ibadah haji

- c. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan ibadah haji.
- d. Mirip dengan ibadah haji
- e. Tidak mirip sama sekali dengan ibadah haji.

SELAMAT MENGERJAKAN



Kelas eksperimen



Kelas kontrol

